

## ABSTRAK

Mawadah, Chusnul, 2014 SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbandingan Manajemen Risiko Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia”

Pembimbing : Fitriyah, S.Sos.,MM

---

Kata Kunci Manajemen Risiko, Rasio Risiko, Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah

Sampai saat ini industri perbankan Indonesia masih dihadapkan pada risiko yang kompleks akibat kegiatan usaha bank yang beragam. Manajemen risiko pada perbankan berfungsi untuk mengelola secara efektif risiko yang ditimbulkan dalam transaksi keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan manajemen risiko guna untuk mengelola jenis risiki-risiko yang ada pada perbankan syariah dan juga perbankan konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat risiko pada Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama tahun 2010-2012. Adapun variabel independent yaitu ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, rasio modal, modal penyangga, rasio likuiditas, ukuran (*size*), investasi, *Net Performing Loan* (NPL/NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta variabel dependent yaitu tingkat risiko dengan menggunakan rasio risiko.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi selama periode 2010-2012. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Independent Sample T-test dengan tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan program SPSS 16.

Dari hasil analisis ditinjau dari tingkat risiko yang dihadapi oleh masing-masing bank baik konvensional maupun bank syariah menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung dengan *equal variance not assumed* (diasumsi kedua varians tidak sama) sebesar 4.455 dengan probabilitas 0.000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena nilai probabilitas dari  $t$  hitung  $< 0.05$ . Berdasarkan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko antara BUK dan BUS terdapat perbedaan. Dalam artian rata-rata tingkat risiko BUK lebih tinggi dibandingkan BUS selama tahun 2010-2012. Hal ini disebabkan karena modal entitas yang digunakan oleh perbankan konvensional lebih banyak dibandingkan perbankan syariah. Dan jika dilihat dari masing-masing variabel independent, variabel yang mempunyai tingkat perbedaan antara BUK dan BUS adalah variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), ekspansi pembiayaan, investasi, rasio likuiditas, dan ukuran (*size*) sedangkan variabel kualitas pembiayaan, modal penyangga, rasio modal dan *Net Performing Loan* (NPL/NPF) tidak terdapat perbedaan. Hal itu disebabkan karena system perbankan antara BUK dan BUS juga mempunyai perbedaan.